



**FAKTOR-FAKTOR RISIKO TERJADINYA INFEKSI  
KECACINGAN (*ASCARIS LUMBRICOIDES* DAN *TRICHURIS  
TRICHIURA*) PADA MURID SDN III SEPUTIH  
KECAMATAN MAYANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Yoga Wicaksana  
NIM 032010101062**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## RINGKASAN

**Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Infeksi Kecacingan (*Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*) Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember; Yoga Wicaksana, 032010101062; 2008: 53 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.**

Penyakit kecacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh karena masuknya parasit (berupa cacing) kedalam tubuh manusia. Jenis cacing yang sering ditemukan menimbulkan infeksi adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Necator americanus*) yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminthiasis*). Diperkirakan lebih dari 1,3 milyar orang di dunia terinfeksi *Soil Transmitted Helminthiasis* (STH) (Crompton, 1999). Walaupun STH dapat menginfeksi semua kelompok umur, tetapi kebanyakan terjadi pada usia anak sekolah, diperkirakan 400 juta anak usia sekolah (5 – 15 tahun) terinfeksi STH, dan hal ini sering dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, aktifitas fisik, fungsi kognitif dan kemampuan belajar dimana semua itu menjadi tidak optimal.

Studi *cross-sectional* dilakukan pada Januari-Februari 2008 terhadap 90 orang siswa yang terpilih di SD III Negeri Seputih. Penilaian tentang faktor risiko kecacingan diukur dengan metode kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang umur, jenis kelamin, perilaku buang air besar (BAB), perilaku cuci tangan, perilaku pemakaian alas kaki dan status ekonomi yang berkorelasi dengan kejadian askariasis dan trichuriasis. Analisis data dengan menggunakan Uji Statistik Regresi Logistik dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk penegakkan

diagnosa askariasis dan trichuriasis, dilakukan pemeriksaan telur cacing pada tinja sampel dengan menggunakan metode Kato katz. Hasil positif apabila ditemukan telur cacing dalam sediaan yang dibuat.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 90 siswa diketahui 34 siswa (37,77%) positif terinfeksi cacing, yaitu *Ascaris lumbricoides* ditemukan dalam 31 sampel (21 infeksi tunggal dan 10 infeksi campuran) sedangkan telur *Trichuris trichiura* ditemukan dalam 13 sampel (3 infeksi tunggal dan 10 infeksi campuran). Berdasarkan hasil uji regresi logistik ganda diketahui bahwa variabel jenis kelamin (sex), usia, perilaku BAB dan status ekonomi merupakan faktor risiko yang secara signifikan berhubungan dengan infeksi kecacingan ( $p < 0,05$ ), sedangkan variabel pemakaian alas kaki dan cuci tangan merupakan faktor risiko yang tidak signifikan berhubungan dengan terjadinya infeksi kecacingan ( $p > 0,05$ ).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Tinjauan Umum Tentang Infeksi Cacing</b> .....	6
2.1.1 Cacing Gelang ( <i>Ascaris lumbricoides</i> ) .....	6
2.1.2 Cacing Cambuk ( <i>Trichuris trichiura</i> ).....	11

<b>2.2</b>	<b>Faktor Risiko Terjadinya Infeksi Kecacingan (Soil Transmitted Helminths)</b> .....	16
2.2.1	Faktor Lingkungan.....	16
2.2.2	Faktor Manusia .....	17
2.2.3	Faktor Perilaku Anak .....	18
2.2.4	Faktor Status Ekonomi (Pekerjaan dan Penghasilan Perkapita Keluarga) Orang Tua Anak .....	19
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Konseptual Penelitian</b> .....	19
<b>2.4</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b> .....	21
<b>BAB 3.</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	22
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian</b> .....	22
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	22
3.2.1	Tempat Penelitian .....	22
3.2.2	Waktu Penelitian .....	22
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	22
3.3.1	Populasi Penelitian .....	22
3.3.2	Sampel Penelitian .....	23
3.3.3	Besar Sampel .....	23
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	24
<b>3.4</b>	<b>Klasifikasi dan Defenisi Operasional Variabel</b> .....	25
3.4.1	Klasifikasi Operasional Variabel .....	25
3.4.2	Defenisi Operasional Variabel .....	25
3.4.3	Metode Pengukuran .....	26
<b>3.5</b>	<b>Alat dan Bahan Penelitian</b> .....	27
<b>3.6</b>	<b>Prosedur Penelitian</b> .....	28
3.6.1	Pengambilan Sampel .....	28
3.6.2	Teknik Kato –katz .....	28
<b>3.7</b>	<b>Analisis data</b> .....	29

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>30</b>
4.1.1 Gambaran Subyek Penelitian .....	30
4.1.2 Distribusi Data Kejadian Infeksi Kecacingan ( <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> ) pada Murid SDN III Seputih.....	31
4.1.3 Hubungan Antara Faktor Risiko Umur Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih.....	32
4.1.4 Hubungan Antara Faktor Risiko Jenis Kelamin Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	32
4.1.5 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Buang Air Besar Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	34
4.1.6 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Cuci Tangan Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	34
4.1.7 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Pemakaian Alas Kaki Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	35
4.1.8 Hubungan Antara Faktor Risiko Status Ekonomi Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	36
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
4.2.1 Analisis Regresi Logistik .....	37
4.2.2 Uji Regresi Logistik Multiple (Multivarite) .....	38
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
4.3.1 Kejadian Infeksi Kecacingan ( <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> ) Pada Murid SDN III Seputih .....	39

4.3.2 Hubungan Antara Faktor Risiko Umur Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih.....	39
4.3.3 Hubungan Antara Faktor Risiko Jenis Kelamin Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	41
4.3.4 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Buang Air Besar Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	42
4.3.5 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Cuci Tangan Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	43
4.3.6 Hubungan Antara Faktor Risiko Perilaku Pemakaian Alas Kaki Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	44
4.3.7 Hubungan Antara Faktor Risiko Status Ekonomi Dengan Terjadinya Infeksi Kecacingan Pada Murid SDN III Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember .....	45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Ascaris Lumbricoides .....	7
2.2 Telur Ascaris Lumbricoides .....	8
2.3 Siklus Hidup Ascaris Lumbricoides .....	9
2.4 Trichuris Trichiura .....	13
2.5 Telur Trichuris Trichiura .....	13
2.6 Siklus Hidup Trichuris Trichiura .....	14
2.7 Kerangka Konseptual Penelitian .....	20
4.1 Distribusi Infeksi Kecacingan Pada Siswa SD Negeri III Seputih .....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Subyek Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Prevalensi Askariasis dan Trichuriasis pada Murid SDN III Seputih....	31
Tabel 4.3 Distribusi Faktor Risiko Umur Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan .....	32
Tabel 4.4 Distribusi Faktor Risiko Jenis Kelamin Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan .....	33
Tabel 4.5 Distribusi Faktor Risiko Perilaku Buang Air Besar (BAB) Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan.....	34
Tabel 4.6 Distribusi Faktor Risiko Perilaku Cuci Tangan Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan .....	35
Tabel 4.7 Distribusi Faktor Risiko Perilaku Pemakaian Alas Kaki Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan.....	35
Tabel 4.8 Distribusi Faktor Risiko Status Ekonomi Terhadap Prevalensi Infeksi Kecacingan .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Inform Consent .....	54
B. Kuesioner Penelitian .....	55
C. Rekapitulasi Hasil Kuesioner .....	57
D. Analisis Data .....	59
E. Teknik KATO-Katz .....	88
F. Foto Penelitian .....	93